

## **RASIO PROFITABILITAS DAN PENILAIAN KINERJA KEUANGAN UMKM BA YOU (MY KRIPICK) KARAWANG**

**Ludi Jamaludin<sup>1</sup>, Uus Mohammad Darul Fadli<sup>2</sup>**

<sup>1,2</sup>Universitas Buana Perjuangan Karawang

[mn21.ludijamaludin@mhs.ubpkarawang.ac.id](mailto:mn21.ludijamaludin@mhs.ubpkarawang.ac.id)<sup>1</sup>, [uus.fadli@ubpkarawang.ac.id](mailto:uus.fadli@ubpkarawang.ac.id)<sup>2</sup>

### **Abstract**

*Corporate financial management has a very crucial role because it affects the continuity and existence of the company and the welfare of the company. affects the continuity and existence of the company as well as the welfare of employees. employees. Micro, small and medium enterprises are also an important pillar in the Indonesian economy, contributing significantly to the Indonesia's people's economy, contributing significantly to the country's economy. the country's economy. This research aims to understand the calculation methods of Net Profit Margin, Return On Asset, and Return On Equity, and to compare the performance of these three ratios over a period of time. compare the performance of these three ratios over a period of time. Research This research uses a descriptive approach with quantitative analysis, collecting, presenting, and analyzing the company's financial data to describe the results of the calculation of the profit ratio. describe the results of the calculation of the profitability ratio. The results The results showed that the gross profit ratio experienced an increase of 9% from 45% in 2022 to 54% in 2023. Meanwhile, the net profit margin ratio also increased by 9%, from 12% in 2022 to 21% in 2023. in 2023. Return On Assets and Return On Equity experienced a significant increase of 65%, from 75% in 2022 to 21% in 2023. significantly increased by 65%, from 75% in 2022 to 140% in 2023.*

**Keywords:** Profitability Ratio, MSME Financial Management, Financial Performance.

### **Abstrak**

Manajemen keuangan perusahaan memiliki peran yang sangat krusial karena berpengaruh pada kelangsungan dan eksistensi perusahaan serta kesejahteraan karyawan. Usaha mikro, kecil, dan menengah juga merupakan pilar penting pada ekonomi kerakyatan Indonesia, memberikan kontribusi signifikan bagi perekonomian negara. Penelitian ini tujuannya guna memahami metode perhitungan Net Profit Margin, Return On Asset, dan Return On Equity, serta untuk membandingkan kinerja ketiga rasio ini dalam periode waktu tertentu. Penelitian ini menerapkan pendekatan deskriptif yang analisis kuantitatif, menyajikan, mengumpulkan, serta menganalisis data keuangan perusahaan untuk mendeskripsikan hasil-hasil perhitungan rasio profitabilitas tersebut. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rasio laba kotor mengalami peningkatan sebesar 9% dari 45% pada tahun 2022 menjadi 54% pada tahun 2023. Sementara itu, rasio net profit margin juga meningkat sebesar 9%, dari 12% pada tahun 2022 menjadi 21% pada tahun 2023. Return On Assets dan Return On Equity meningkat dengan signifikan sebesar 65%, dari 75% pada tahun 2022 menjadi 140% pada tahun 2023.

**Kata Kunci :** Rasio Profitabilitas, Manajemen Keuangan UMKM, Kinerja Keuangan

## **I. PENDAHULUAN**

Usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) berperan penting guna mendorong ekonomi kerakyatan dan berkontribusi signifikan untuk perekonomian Indonesia. Saat ini, dunia bisnis mengalami pertumbuhan pesat, dengan banyaknya bisnis yang beroperasi sehari-hari. Dalam persaingan pasar yang ketat ini, para pengusaha dihadapkan pada tantangan untuk lebih kreatif dan inovatif guna tetap bersaing. UMKM terbukti mampu bertahan bahkan dalam kondisi krisis ekonomi di Indonesia, tetapi pertumbuhan mereka terkadang terhambat oleh berbagai masalah.

UMKM Indonesia kerap menjadi sorotan ketika membahas pembangunan ekonomi. Sebab, mayoritas dari Pelaku ekonomi Indonesia adalah pengusaha mikro, kecil, dan menengah. Perkembangan UMKM di Indonesia terbilang cukup pesat mengingat banyaknya UMKM. Oleh karena itu, tak heran jika UMKM menjadi penopang tumbuhnya UMKM di Tanah Air. Hal ini menjadikan UMKM sebagai jaring pengaman sekaligus mesin perekonomian. PalsnyaKemajuan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Indonesia ditandai dengan siklus transaksi yang cepat, dengan fokus pada produk yang terkait erat dengan kebutuhan primer masyarakat setempat.(Rosmawati et al., 2023)

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 mengatur UMKM. Menurut definisi dalam Pasal 1 Bab 1, "Usaha Mikro" adalah "usaha produktif yang dimiliki oleh individu atau entitas yang memenuhi persyaratan hukum untuk menjadi usaha mikro." Usaha kecil adalah entitas produksi khusus yang dikelola oleh individu maupun organisasi yang tidak bagian dari perusahaan besar atau cabang dari perusahaan lain, baik dengan langsung maupun tidak langsung, yang menjalankan berbagai tugas penting dari perusahaan yang berbeda. Usaha menengah adalah entitas maupun perusahaan yang mandiri, produktif, serta beroperasi secara terpisah. (Sakinah et al., 2023)

Pengelolaan keuangan perusahaan dianggap sangat penting karena tidak hanya mempengaruhi keberlangsungan hidup perusahaan, dan juga berdampak pada setiap karyawannya. Seorang manajer keuangan harus dapat mengelola operasi keuangan dengan baik agar perusahaan dapat menjalankan operasinya dengan lebih efisien dan efektif. Analisis laporan keuangan namun juga memerlukan sumber daya keuangan untuk menentukan kemampuan perusahaan dalam menghadapi permasalahan keuangan sebelum membuat keputusan cepat serta efisien. Dari analisis ini, kita bisa memahami kinerja keuangan, posisi keuangan, serta kekuatan perusahaan. (Winarno, 2017). Sangat penting untuk menganalisis

Laporan Keadaan keuangan ini memerlukan dilakukannya penelitian khusus untuk mengukur keberhasilan dan kinerja dalam pengelolaan bagian keuangan perusahaan.

Referensi penelitian yang digunakan (Nurjanah et al., 2021) mengenai rasio profitabilitas dan evaluasi kinerja keuangan UMKM pada tahun 2021 menyimpulkan bahwa kinerja keuangan UMKM Alove.it, yang menghasilkan keripik lidah buaya, terbukti menguntungkan dalam mencapai laba secara efisien. Analisis laporan keuangan mengetahui bahwa pengelolaan keuangan Alove.it sangat efektif pada bulan Oktober dan November.

Penelitian kedua yang dilaksanakan (Erica, 2018) judulnya Evaluasi Rasio Keuangan guna Mengukur Kinerja PT Kino Indonesia Tbk menunjukkan bahwa keadaan keuangan PT Kino Indonesia Tbk pada tahun 2016 dinilai baik berdasarkan analisis rasio solvabilitas, likuiditas, profitabilitas, serta aktivitas. Hasil analisis ini menunjukkan bahwa perusahaan mampu memberikan dampak positif pada tahun tersebut dengan kemampuan untuk menjamin pembayaran hutang kepada kreditur dan menjadi acuan penting bagi para investor.

Penelitian ini memiliki kepentingan dalam mengeksplorasi hubungan antara analisis rasio profitabilitas dan kinerja keuangan, khususnya dalam konteks UMKM. Oleh karena itu, saya tertarik untuk menyusun laporan kerja praktik dengan judul Evaluasi Rasio Profitabilitas dan Kinerja Keuangan pada UMKM Ba You My Kripick.

Tujuan dari penelitian ini antara lain:

1. Memahami cara menghitung net profit margin, return on assets, dan return on equity.
2. Mengevaluasi nilai kinerja keuangan berdasarkan indikator keuangan yang relevan.

## **KAJIAN TEORI**

### **Laporan Keuangan**

Menurut Sari & Hidayat (2022), laporan keuangan merinci semua pos dalam neraca dan laba rugi untuk memberikan pemahaman secara mendalam mengenai keadaan keuangan perusahaan sangat penting dalam proses mengambil keputusan secara tepat. Untuk membuat keputusan yang tepat, analisis atas laporan keuangan perlu dilaksanakan dengan cermat yang menerapkan teknik serta metode analisis secara tepat. Kinerja keuangan memberikan manfaat besar untuk pihak-pihak terlibat dalam bisnis, termasuk kreditur, investor, analis, pialang, konsultan keuangan, pemerintah, serta manajemen perusahaan itu sendiri.

Teori Aplikasi (Anisa et al., 2024) menyatakan bahwa manajemen keuangan mencakup berbagai fungsi, termasuk fungsi utama seperti pendanaan, operasi, dan investasi, serta fungsi pendukung seperti peramalan, perencanaan keuangan jangka panjang, pengendalian keuangan, dan distribusi dividen. Penjelasan ini menggarisbawahi keuangan sebagai disiplin akademis, yang melibatkan manajemen, perencanaan, organisasi, kepemimpinan, dan pengawasan sumber daya keuangan perusahaan untuk mencapai tujuan perusahaan melalui penerapan fungsi manajemen keuangan.

Laporan keuangan mencatat semua aktivitas bisnis sebagai ringkasan informasi. Mereka diwujudkan dalam bentuk neraca dan laporan laba rugi, Ini fungsinya guna alat informasi akhir dalam memudahkan pembaca laporan keuangan mengambil keputusan yang sesuai kebutuhannya. Laporan keuangan merupakan hasil tahap akuntansi dan fungsinya guna saluran informasi serta komunikasi dari pihak internal dan eksternal. Selain laporan neraca serta laba rugi, laporan tahunan pula memuat laporan laba ditahan bagi pihak yang ingin meneliti dan melaporkan perkembangan usaha perusahaan. (Sakinah et al., 2023).

Menurut Kasmir (2008:11 dalam (Dharma et al., 2023)) Tujuan dari pembuatan maupun penyusunan laporan keuangan adalah”:

1. Memberikan rincian mengenai kategori dan jumlah aset yang dimiliki oleh organisasi saat ini.
2. Memberikan rincian mengenai kategori dan kuantitas kewajiban dan ekuitas yang dipegang oleh organisasi saat ini.
3. Memberikan rincian mengenai kategori dan kuantitas pendapatan yang dihasilkan oleh organisasi dalam jangka waktu tertentu.
4. Memberikan rincian mengenai jumlah dan kategori pengeluaran yang timbul oleh organisasi dalam jangka waktu tertentu.
5. Memberikan rincian mengenai perubahan yang telah terjadi dalam aset, kewajiban, dan ekuitas organisasi.
6. Memberikan rincian mengenai kemandirian administrasi organisasi selama periode akuntansi.
7. Memberikan rincian mengenai catatan tambahan yang menyertainya laporan keuangan.
8. Memberikan rincian keuangan tambahan yang penting untuk memahami status organisasi.

berikut adalah jenis laporan keuangan secara umum :

1. Neraca. Rincian lengkap aset, kewajiban, dan ekuitas perusahaan pada suatu waktu tertentu. Neraca mencerminkan posisi keuangan suatu organisasi dan biasanya disusun pada akhir periode akuntansi untuk menentukan neraca pada akhir tahun keuangan.
2. Laporan Laba Rugi. Laporan yang sistematis mengenai keuntungan atau kerugian bisnis selama periode tertentu.
3. Laporan Perubahan Modal menguraikan perubahan modal dan faktor-faktor yang mempengaruhi perubahan modal dengan menunjukkan besarnya modal suatu perusahaan pada suatu waktu tertentu.
4. Laporan arus kas memberikan analisis mengenai arus kas masuk dan arus keluar suatu perusahaan.
5. Catatan atas Laporan Keuangan adalah dokumen yang menyertai laporan keuangan dan memberikan penjelasan tambahan. Catatan ini dapat diperlukan untuk menjelaskan situasi yang terjadi pada saat penyusunan laporan keuangan, dan makalah ini menjelaskan kemungkinan penundaan yang mungkin terjadi.

### **Kinerja Keuangan**

Kinerja keuangan mencerminkan pencapaian sebuah perusahaan di bidang keuangan yang terdokumentasi dalam laporan keuangannya. Menurut Hastuti (2005 dalam Sakinah et al., 2023), kinerja keuangan suatu perusahaan mengindikasikan seberapa efisien serta efektif perusahaan tersebut guna memperoleh tujuan.

Efektivitas mencerminkan kemampuan organisasi dalam menentukan tujuan yang optimal, sedangkan efisiensi mencerminkan input-output yang optimal. Secara umum, kinerja keuangan mengacu pada kinerja keuangan suatu perusahaan selama periode tertentu, yang mencerminkan kesehatan dan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Laporan keuangan merupakan sumber informasi bagi manajer, pemilik usaha, dan kreditor mengenai seberapa baik suatu perusahaan bisa penuhi tanggungjawabnya dan apakah perusahaan mempunyai kekuatan finansial yang cukup untuk melakukannya.

### **Analisis Rasio Keuangan**

Analisis rasio keuangan merupakan teknik analisis yang digunakan guna menentukan kinerja keuangan suatu perusahaan serta menilai kemampuan manajemen untuk Mengawasi

alokasi sumber daya secara efisien dalam perusahaan sangat penting untuk kinerja yang optimal.. Apabila hasilnya kurang memuaskan, manajemen harus menerapkan strategi dan perubahan yang sama dari visi dan misi perusahaan guna meningkatkan kinerja di masa depan. Sebaliknya jika hasilnya bagus maka langkah selanjutnya adalah mempertahankan prestasi itu. Analisis rasio keuangan merupakan dasar dari analisis fundamental, yakni suatu metode guna memperkirakan nilai riil suatu perusahaan dalam mempertimbangkan faktor keuangan, ekonomi, serta aspek kualitatif dan kuantitatif lainnya. Tujuan akhir dalam analisis fundamental adalah guna memberikan nilai-nilai yang bisa digunakan investor sebagai acuan dalam pengambilan keputusan.

### **Rasio Profitabilitas**

Profitabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan guna memperoleh keuntungan serta mengoperasikan asetnya secara efisien (Chen & Zhao, 2004 dalam Nirawati et al., 2022). Menurut Brigham dan Houston (2009: 109 dalam Nirawati et al., 2022), Profitabilitas memperlihatkan hasil akhir dari berbagai kebijakan dan keputusan yang diambil oleh perusahaan. Dari perspektif ini, profitabilitas menunjukkan seberapa baik perusahaan menggunakan sumber dayanya untuk mencapai tujuan keuntungannya. Tujuan akhir dari bisnis apa pun adalah mendapatkan keuntungan sebanyak mungkin. Rasio profitabilitas mengukur besarnya keuntungan yang dihasilkan suatu perusahaan. Menurut Hery (2016:192, Sakinah et al., 2023), Rasio profitabilitas menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktivitas usaha rutin. Rasio ini juga berfungsi sebagai alat guna evaluasi efektivitas manajemen guna mengelola operasional perusahaan. Rasio profitabilitas mengacu pada kemampuan perusahaan untuk memperoleh keuntungan dengan kemanfaatan seluruh sumber daya internal dan modal, khususnya penggunaan keuangan dan peningkatan modal. Secara teoritis, rasio laba digunakan untuk memperkirakan besar kecilnya laba suatu perusahaan dengan mempertimbangkan segala aspek. Investor sering kali menjadikan metrik profitabilitas ini sebagai pertimbangan utama sebelum memutuskan guna investasi di saham sebuah perusahaan serta memilih perusahaan yang menawarkan pengembalian modal yang tinggi.

Profitabilitas mempunyai fungsi dan juga bisa digunakan guna kebutuhan-kebutuhan, antara lain :

1. Menghitung dan memperkirakan keuntungan yang dapat didapatkan perusahaan pada jangka waktu tertentu.

2. Membandingkan dan mengevaluasi kinerja laba perusahaan dari tahun ke tahun.
3. Rasio profitabilitas digunakan investor sebagai ukuran untuk mengevaluasi kinerja suatu perusahaan.
4. Membantu investor saham mengevaluasi apakah layak membeli saham suatu perusahaan.
5. Menentukan besarnya laba bersih setelah pajak yang didapatkan perusahaan melalui modal ekuitasnya.
6. Membantu mengevaluasi kinerja perusahaan dan memantau kinerja pendapatan dari waktu ke waktu.

Berjalannya suatu bisnis memerlukan kemampuan untuk menghasilkan laba atau profitable, sehingga rasio profitabilitas dianggap sangat krusial. Kehadiran rasio profitabilitas yang baik sangat penting karena dapat memengaruhi daya tarik perusahaan terhadap investor. Semakin tinggi margin keuntungan sehingga semakin baik kinerja keuangan perusahaan. Tersebut memperlihatkan produktivitas aset dalam menghasilkan laba bersih yang optimal, meningkatkan kepercayaan dan minat investor untuk berinvestasi. Oleh karena itu, profitabilitas berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja keuangan suatu perusahaan. Menurut Nurjana et al. (2021), berbagai jenis rasio profitabilitas yang diterapkan guna mengevaluasi kinerja keuangan sebuah perusahaan antara lain :

1. Gross Profit Ratio (Rasio Laba Kotor)

Membandingkan laba kotor dengan penjualan bersih mengukur profitabilitas perusahaan dan disebut margin laba kotor. Metrik ini sering digunakan untuk mengevaluasi kinerja operasional suatu Perusahaan Rasio ini dihitung dengan membagi laba kotor dengan penjualan bersih. Ini memberi tahu Anda seberapa efektif perusahaan menghasilkan pendapatan dari laba bersihnya, dengan mempertimbangkan biaya produksi barang dan jasa. Laba kotor sangat penting bagi kelangsungan bisnis karena harus cukup untuk menutupi seluruh biaya operasional dan menghasilkan keuntungan. Meskipun tidak ada standar yang jelas untuk menafsirkan margin laba kotor, secara umum diyakini bahwa semakin tinggi margin laba kotor, semakin baik.

Rasio laba kotor mengindikasikan persentase keuntungan yang diperoleh dari penjualan produk. Dalam kondisi normal, rasio laba kotor seharusnya positif, menunjukkan bahwa perusahaan dapat menjual produk di atas harga pokok. Sebaliknya, jika rasio ini negatif, itu menunjukkan bahwa perusahaan mengalami kerugian dari operasi penjualan (Purnama, 2020).

2. Net Profit Margin (NPM) / Rasio Laba Bersih

Net Profit Margin (NPM) merupakan persentase dari pendapatan bersih yang didapatkan dari tiap-tiap penjualan yang dilaksanakan oleh perusahaan. Rasio ini mencerminkan pendapatan bersih perusahaan sebagai persentase dari pendapatan penjualan. Margin laba yang tinggi dianggap menguntungkan karena menunjukkan bahwa perusahaan berhasil memperoleh laba yang lebih besar daripada biaya pokok penjualan (Amaliyyah, 2021). Margin laba bersih berperan penting dalam mengukur efisiensi perusahaan dalam menghasilkan laba bersih. Rasio ini adalah perbandingan antara laba bersih dengan pendapatan, dan biasanya dinyatakan sebagai persentase atau desimal. Perhitungan ini menggambarkan seberapa efisien perusahaan mengubah setiap pendapatan menjadi laba bersih.

3. Return on Assets (ROA)/Pengembalian atas Aset

Return on assets (ROA) adalah ukuran profitabilitas yang menghitung seberapa efektif perusahaan menggunakan total asetnya untuk menghasilkan laba. ROA memberikan informasi kepada manajer, investor, dan analis tentang efisiensi manajemen dalam memanfaatkan aset perusahaan. Rasio ROA diungkapkan dalam bentuk persentase dan semakin tinggi nilainya, semakin efisien perusahaan dalam mengelola asetnya. Efisiensi bisnis sangat penting untuk keberlangsungan jangka panjang, dan membandingkan pengembalian dan keuntungan adalah indikator krusial dalam evaluasi investasi. ROA merupakan salah satu metode evaluasi kinerja perusahaan yang paling sederhana, mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan menggunakan total aset yang dimilikinya setelah mempertimbangkan biaya untuk mendanai aset tersebut. (Arif & Baramuli, 2020).

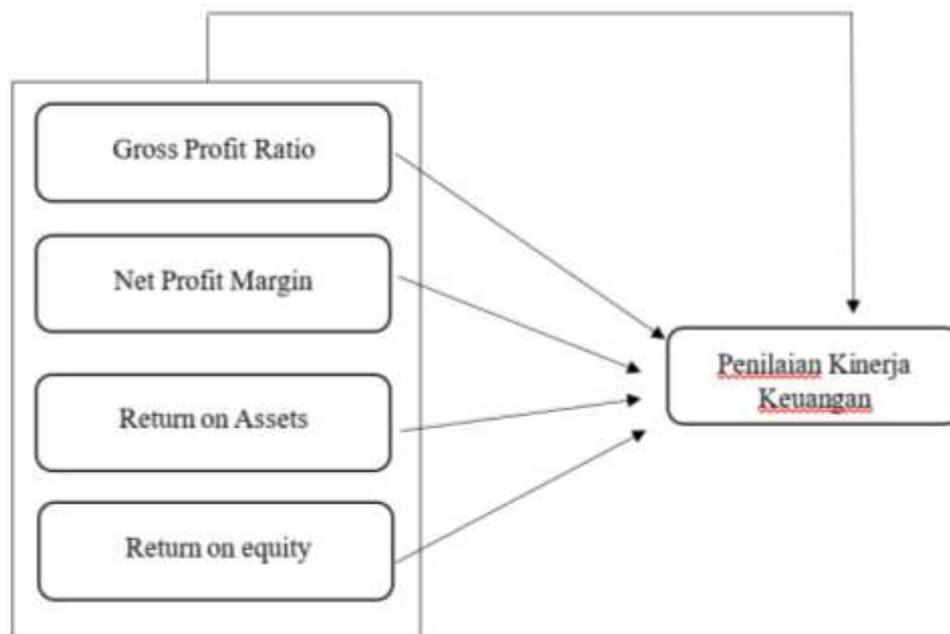
4. Rasio Return on equity (ROE)/Pengembalian atas Ekuitas

Return on equity (ROE) adalah ukuran keuangan yang menggambarkan seberapa efektif perusahaan menghasilkan laba dari modal yang diinvestasikan oleh para pemegang saham. ROE dihitung dengan membagi pendapatan bersih perusahaan dengan modal pemegang saham. Rasio ini sering disebut sebagai laba atas ekuitas karena modal pemegang saham sama dengan total aset perusahaan dikurangi kewajiban atau utangnya. ROE merupakan indikator kunci dalam mengevaluasi kinerja keuangan suatu perusahaan, karena menunjukkan tingkat pengembalian investasi bagi para pemegang saham. Dalam konteks perbankan syariah, ROE juga digunakan untuk menilai kinerja keuangan, namun dengan prinsip-prinsip syariah yang

menerapkan aturan yang berbeda terkait dengan bunga dan keuntungan yang diperoleh dari prinsip syariah seperti bagi hasil, biaya administrasi, dan jasa lainnya (Gozali et al., 2023).

### **Paradigma Penelitian**

Kondisi keuangan sebuah perusahaan bisa dievaluasi dengan menganalisis laporan keuangannya. Salah satu metode yang digunakan guna mengetahui apakah kondisi keuangan perusahaan baik adalah melalui analisis rasio. Dalam konteks penelitian ini, paradigma penelitian yang digunakan yakni antara lain:



Pada gambar di atas, paradigma penelitiannya yakni variabel independen penelitian ini adalah margin laba kotor, margin laba bersih, return on assets, return on equity, dan variabel dependen penelitian ini adalah evaluasi kinerja keuangan.

## **II. METODE PENELITIAN**

### **Jenis penelitian**

Penelitian ini mengadopsi metode penelitian deskriptif melalui pendekatan kuantitatif, yang melibatkan pengumpulan, penyajian, dan analisis data berupa angka menggunakan teknik analisis rasio profitabilitas. Hasil perhitungan rasio ini akan dideskripsikan dengan merujuk pada catatan keuangan perusahaan.

**Objek dan Sumber data Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di fasilitas produksi yang terletak di Kabupaten Karawang, Jawa Barat, serta menerapkan data kuantitatif dari laporan keuangan usaha untuk periode 2022-2023. Sumber data utama berasal dari laporan keuangan Ba You My Kripick, dengan data sekunder yang meliputi laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi untuk tahun 2022 dan 2023.

Untuk mengevaluasi kinerja keuangan UMKM Ba You My Kripick, penelitian ini menggunakan analisis Laporan Keuangan. Metode analisis yang diterapkan adalah analisis rasio keuangan biasa digunakan untuk mengukur likuiditas, solvabilitas, profitabilitas, dan aktivitas sebuah perusahaan. Rasio ini memberi gambaran posisi keuangan perusahaan dan memungkinkan Anda mengidentifikasi perubahan selama periode waktu tertentu. Analisis ini termasuk dalam kategori analisis horizontal, di mana penulis membandingkan data yang serupa dari periode berbeda dalam laporan laba rugi.

**Variabel, Operasionalisasi, dan Pengukuran**

Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Skala
<b>Rasio Profitabilitas</b>			
Net Profit Margin	Margin laba bersih adalah cara untuk mengukur profitabilitas dengan membandingkan pendapatan setelah bunga dan pajak dengan total pendapatan..	$\text{Margin Laba Bersih} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan Bersih}} \times 100\%$	Rasio
Gross Profit Margin	Margin laba kotor adalah rasio profitabilitas yang menghitung persentase laba kotor dari total penjualan..	$\text{Margin Laba Kotor} = \frac{\text{Laba Kotor}}{\text{Penjualan Bersih}} \times 100\%$	Rasio
Return On Asset	Mengukur profitabilitas perusahaan dari total aset dapat mengungkap seberapa efisien perusahaan dalam menggunakan asetnya untuk mendapatkan keuntungan..	$\text{Return On Asset} = \frac{\text{Laba Bersih Sebelum Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$	Rasio
Return On Equity	Perbandingan dilakukan untuk mengevaluasi sisa laba bersih setelah pajak yang dipotong dengan investasi di dalam usaha itu sendiri.	$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Modal (Equity)}} \times 100\%$	Rasio

### III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Nama Instansi : UMKM Ba You (My Kripick)

Tanggal Berdirinya : 2020

Alamat : Perum Bumi Cikampek Baru Blk. F4 No.1, Balonggandu, Kec.

Jenis Usaha : Industri makanan

Pemilik : Tandres Sianturi

Email : [marketing@mykripick.com](mailto:marketing@mykripick.com)

No Telepon : 085975330007 Analisis Rasio *Lan to Deposit Ratio* (LDR)



**Gambar 1. Logo UMKM Ba You**

UMKM Ba You (My Kripick) merupakan sebuah usaha yang bergerah dibidang kuliner (F&B), Usaha awal didirikan oleh 3 orang, dimana 3 org tersebut adalah teman SMP dan pernah bekerja di salah satu Perusahaan di tanggerang, awal buka awalnya membuat hidroponic sebelum ada niat menjual keripik. Pada saat kerja itu nyambi sambil menjual beras ngambil dari hasil petani sekitar. Karena ajakan teman yang sudah resign di perusahaan akhir nya memutuskan untuk bekerja sama. Setelah sekian lama berputar di usaha hidroponik akhirnya memutuskan untuk membuat bisnis kuliner. Karena mempunyai teman yang mempunyai pengalaman di kuliner dan akhir terbentuk lah “BA YOU” yang awal nya mengambil nama dari mba wahyu.

Dalam menghitung rasio profitabilitas peneliti menggunakan 4 jenis perhitungan guna mengetahui kinerja keuangan dari UMKM Ba You Karena rasio ini sangat cocok Mengevaluasi

kinerja keuangan startup (apabila tidak mempunyai kewajiban utang) piutang usaha. Berikut rincian hasil dan pembahasan.

### Data yang diperoleh

**Tabel 1. Analisis Data**

	2022	2023
Penjualan	117.664.000	138.164.000
Beban	38.442.000	46.250.000
Pendapatan Kotor	52.954.000	75.655.000
Pendapatan Bersih	14.512.000	29.405.000
Total Aset	19.100.000	21.000.000
Ekuitas	19.100.000	21.000.000

Sumber : Data diolah,2024

### Hasil Perhitungan

#### 1. Gross Profit Margin

Berdasarkan data di atas, hasil berikut diperoleh:

$$\text{Tahun 2022} = 52.954.000/117.664.000 = 0,45 = 45\%$$

$$\text{Tahun 2023} = 75.655.000/138.164.000 = 0,54 = 54\%$$

#### 2. Net Profit Margin

Berdasarkan data di atas, hasil berikut diperoleh:

$$\text{Tahun 2022} = 14.512.000/117.664.000 = 0,12 = 12\%$$

$$\text{Tahun 2023} = 29.405.000/138.164.000 = 0,21 = 21\%$$

#### 3. Return of Assets

Berdasarkan data di atas, hasil berikut diperoleh:

$$\text{Tahun 2022} = 14.512.000/19.100.000 = 0,75 = 75\%$$

$$\text{Tahun 2023} = 29.405.000/21.000.000 = 1,4 = 140\%$$

#### 4. Return of Equity

Berdasarkan data di atas, hasil berikut diperoleh:

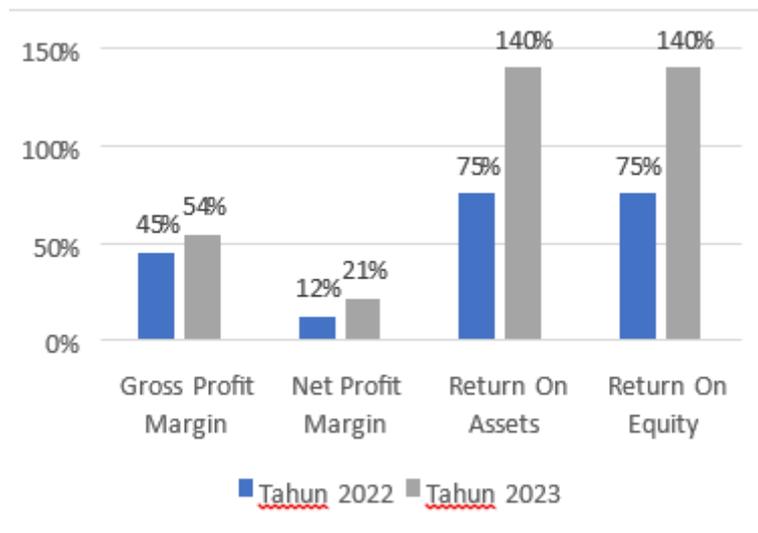
$$\text{Tahun 2022} = 14.512.000/19.100.000 = 0,75 = 75\%$$

$$\text{Tahun 2023} = 29.405.000/21.000.000 = 1,4 = 140\%$$

**Tabel 1. Hasil Perhitungan**

Jenis Rasio	Tahun 2022	Tahun 2023
Gross Profit Margin	45%	54%
Net Profit Margin	12%	21%
Return On Assets	75%	140%
Return On Equity	75%	140%

**Grafik 1. Hasil Perhitungan**



Metode analisis data yang diterapkan dalam penulisan artikel ini adalah analisis rasio keuangan, khususnya rasio profitabilitas. Rasio profitabilitas digunakan sebagai alat pengukuran standar guna mengevaluasi kinerja industri, seperti yang dijelaskan oleh Luke Viaman (Nurjanah et al., 2021). Berdasarkan hasil perhitungan, terlihat bahwa rasio laba kotor meningkat sebesar 9% dari tahun 2022 ke 2023, naik dari 45% menjadi 54%. Hal ini menunjukkan peningkatan operasional UMKM tersebut, dengan menurunkan harga pokok penjualan relatif terhadap penjualan. Selanjutnya, rasio net profit margin (NPM) juga meningkat sebanyak 9% dari tahun 2022 ke 2023, meningkat dari 12% menjadi 21%. Peningkatan ini mengindikasikan peningkatan kinerja perusahaan, di mana semakin tinggi NPM, semakin baik kinerja perusahaan dalam memperoleh laba bersih dari setiap penjualan. Hasil perhitungan return on assets (ROA) menunjukkan kenaikan sebesar 65% dari tahun 2022 ke 2023, naik dari 75% menjadi 140%. Ini mengindikasikan peningkatan kemampuan perusahaan guna memperoleh untung yang memanfaatkan asetnya secara efisien. Sementara itu, return on equity (ROE) juga meningkat sebanyak 65% dari tahun 2022 ke 2023, meningkat

dari 75% menjadi 140%. Peningkatan ini menunjukkan bahwa UMKM tersebut semakin baik dalam mengelola modal guna memperoleh untung. Secara keseluruhan, hasil perhitungan rasio keuangan menunjukkan peningkatan kinerja dan efisiensi operasional UMKM Ba You My Kripick dari tahun 2022 ke 2023.

Rasio	Tahun		Rata-rata Industri
	2022	2023	
<b>NPM</b>	12%	21%	3.06%
<b>ROA</b>	75%	75%	14.72%
<b>ROE</b>	140%	140%	16,98%

Sumber: Data diolah,2024

### **Pembahasan**

Metode analisis data yang diterapkan dalam penyusunan artikel ini adalah analisis rasio rasio profitabilitas. Rasio profitabilitas digunakan sebagai alat pengukuran standar guna mengevaluasi kinerja industri, seperti yang dijelaskan oleh Luke Viaman (Nurjanah et al., 2021). Berdasarkan hasil perhitungan, terlihat bahwa rasio laba kotor meningkat sebesar 9% dari tahun 2022 ke 2023, naik dari 45% menjadi 54%. Hal ini menunjukkan peningkatan operasional UMKM tersebut, dengan menurunkan harga pokok penjualan relatif terhadap penjualan. Hal ini sejalan dengan penelitian (Nazar et al., 2023) bahwa Nilai margin laba kotor perusahaan yang semakin meningkat menunjukkan efisiensi proses produksi dan situasi bisnis perusahaan yang baik. Hal ini karena harga pokok penjualan lebih rendah dibandingkan penjualan bersih. Oleh karena itu, tingginya margin laba kotor suatu perusahaan akan mempengaruhi hasil operasinya dan dipandang sebagai hal yang baik di mata investor dan kreditor.

Selanjutnya, rasio net profit margin (NPM) juga meningkat sebanyak 9% dari tahun 2022 ke 2023, meningkat dari 12% menjadi 21%. Peningkatan ini mengindikasikan peningkatan kinerja perusahaan, di mana semakin tinggi NPM, semakin baik kinerja perusahaan dalam memperoleh laba bersih dari setiap penjualan. Hal ini sesuai dengan penelitian (Eka Wahyu Hesty Budianto, 2023) Margin Laba Bersih (NPM) yang meningkat memiliki potensi untuk

meningkatkan nilai keseluruhan perusahaan. Fenomena ini berasal dari indikasi yang diberikan oleh NPM yang meningkat, menunjukkan kapasitas perusahaan untuk secara konsisten menghasilkan keuntungan besar dari pendapatan yang dihasilkannya. Selama periode yang lama, penilaian perusahaan juga dapat tunduk pada dampak dari berbagai elemen tambahan, termasuk ekspansi ekonomi, persaingan pasar, dan komponen risiko.

Hasil perhitungan return on assets (ROA) menunjukkan kenaikan sebesar 65% dari tahun 2022 ke 2023, naik dari 75% menjadi 140%. Ini mengindikasikan peningkatan kemampuan perusahaan guna memperoleh untung yang memanfaatkan asetnya secara efisien hal ini sesuai dengan penelitian (Cahya et al., 2021) Semakin tinggi kinerja return on equity perusahaan, semakin besar kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba yang baik.

Sementara itu, return on equity (ROE) juga meningkat sebanyak 65% dari tahun 2022 ke 2023, meningkat dari 75% menjadi 140%. Peningkatan ini menunjukkan bahwa UMKM tersebut semakin baik dalam mengelola modal guna memperoleh untung. hasil tersebut sejalan dengan (Nur'Aini et al., 2020) Return on equity (ROE) yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan mampu menggunakan ekuitasnya secara efisien dan optimal.

Semakin efektif dan efisien suatu perusahaan menggunakan sahamnya, semakin sukses perusahaan tersebut dalam mengelola sahamnya untuk menghasilkan keuntungan. Sebaliknya jika suatu perusahaan mampu menggunakan modal sendiri lebih sedikit maka laba yang dicapai juga akan berkurang. Secara keseluruhan, hasil perhitungan rasio keuangan menunjukkan peningkatan kinerja dan efisiensi operasional UMKM Ba You My Kripick dari tahun 2022 ke 2023.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil analisis profitabilitas dan Nilai margin laba kotor perusahaan yang semakin meningkat menunjukkan efisiensi proses produksi dan situasi bisnis perusahaan yang baik. Hal ini karena harga pokok penjualan lebih rendah dibandingkan penjualan bersih Oleh karena itu, tingginya margin laba kotor suatu perusahaan akan mempengaruhi hasil operasinya dan dipandang sebagai hal yang baik di mata investor dan kreditor.

Kualitas kinerja keuangan dinilai dengan membandingkan nilai NPM, ROA, dan ROE dengan rata-rata industri. Hasil evaluasi menunjukkan NPM lebih tinggi dibandingkan rata-rata industri sebesar 3,06%, menunjukkan kinerja yang baik pada tahun 2022 dan 2023. Kinerja

ROA dan ROE pada tahun 2022-2023 bisa dikatakan kuat, dengan rata-rata ROA sebesar 14,72 dan ROE sebesar 16,98%, lebih tinggi dibandingkan rata-rata industri.

Meskipun demikian, penulis mengakui adanya beberapa kekurangan dalam artikel ini, termasuk keterbatasan data laporan keuangan yang hanya mencakup dua tahun. Hal ini membuat hasil penelitian menjadi rentan terhadap perubahan di masa mendatang. Maka, bagi peneliti selanjutnya diberikan saran guna mempertimbangkan penggunaan data penelitian yang mencakup periode yang lebih panjang, misalnya sekitar lima tahun, untuk menghasilkan temuan yang lebih optimal.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Anisa, J., Ocravia, N., Mohammad, U., Fadli, D., & Rosmawati, E. (2024). *RESEARCH IN MANAGEMENT OF TECHNOLOGY AND RMTB Analysis of the Efficiency of Raw Material Inventory Control at Tofu Factory ST12 Pasirmulya Karawang*. 5(1), 134–144.
- Arif, M., & Baramuli, D. N. (2020). Pengaruh Return on Asset, Return on Equity Terhadap Return Saham Pada Subsektor Food and Beverage Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 8(1), 272–281.
- Cahya, A. D., Rachmawati, H., & Putri, R. R. (2021). Analisis Kesehatan Keuangan Perusahaan Di Masa Pandemi Covid 19 Menggunakan Rasio Likuiditas, Profitabilitas Dan Solvabilitas (Studi Kasus Umkm Ameera Hijab). *Equilibrium : Jurnal Ilmiah Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, 10(2), 131–136. <https://doi.org/10.35906/je001.v10i2.788>
- Eka Wahyu Hestya Budianto, N. D. T. D. (2023). Pemetaan Penelitian Rasio Net Profit Margin (NPM) pada Perbankan Syariah dan Konvensional: Studi Bibliometrik VOSviewer dan Literature Review. *Universitas Nusantara PGRI Kediri*, 01, 1–7.
- Nazar, M. R., Saraswati, R. S., & Al Fayyaadh, A. (2023). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Gross Profit Margin, Company Size Dan Variabilitas Harga Pokok Penjualan Terhadap Pemilihan Inventory Valuation Method the Influence of Managerial Ownership, Gross Profit Margin, Company Size and Cost of Cost Sold Variabil. *Sikap*, 7(2), 124–138. <http://jurnal.usbypkp.ac.id/index.php/sikap>
- Nur'Aini, T., Sa'adah, L., & Rahmawati, I. (2020). Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Return On Equity Terhadap Return: Analisis Pada Perusahaan Food And Beverage Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2014-2018. *IJAB : Indonesian Journal of Accounting and Business*, 2(1), 59–71. <https://doi.org/10.33019/accounting.v2i1.14>

- Rosmawati, E., Puspitasari, M., & Yani, D. (2023). Strategi Pemulihan Ekonomi Desa Pisang Sambo Melalui Inovasi dan Digitalisasi Sebagai Kekuatan Umkm. *Prosiding Konferensi Nasional Penelitian Dan Pengabdian Universitas Buana Perjuangan Karawang*, 3(1), 632–647.
- Amaliyyah, R. (2021). Jurnal Manajemen Keuangan. *Manajemen Keuangan*, 1, 6.
- Arif, M., & Baramuli, D. N. (2020). Pengaruh Return on Asset, Return on Equity Terhadap Return Saham Pada Subsektor Food and Beverage Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 8(1), 272–281.
- Dharma, B., Ramadhani, Y., & Reitandi, R. (2023). Pentingnya Laporan Keuangan untuk Menilai Kinerja Suatu Perusahaan. *El-Mujtama: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(1), 137–143.  
<https://doi.org/10.47467/elmujtama.v4i1.3209>
- Erica, D. (2018). *Jurnal ECODEMICA Sekretariat Redaksi*. II(1), 1–3.
- Gozali, M., Saputra, M. A., Dewi, N. D. T., & Budianto, E. W. H. (2023). Pemetaan Penelitian Seputar Variabel Determinan Return on Equity (Roe) Pada Perbankan Syariah: Studi Bibliometrik Vosviewer Dan Literature Review. *IDEI: Jurnal Ekonomi & Bisnis*, 4(1), 34–47. <https://doi.org/10.38076/ideijeb.v4i1.151>
- Nirawati, L., Samsudin, A., Stifanie, A., Setianingrum, M. D., RyanSyahputra, M., Khrisnawati, N., & Saputri, Y. (2022). Profitabilitas dalam perusahaan. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 5(1), 60–68.
- Nurjanah, L., Berlianna, T. M., Anggreani, R. A., Mudzalifah, S., Adinugroho, T. R., & Prasetyo, H. D. (2021). Rasio Profitabilitas dan Penilaian Kinerja Keuangan UMKM. *Jurnal Manajemen Bisnis*, 18(4), 591–606. <https://doi.org/10.38043/jmb.v18i4.3321>
- Purnama, M., & Purnama, O. (2020). Pengaruh Return On Asset, Price Earning Ratio, Current Ratio, Gross Profit Margin , Dan Earnings Per Share Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Infrastructure, Utilities & Transportation Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2014-2018. *Akuntoteknologi*, 12(2), 37.  
<https://jurnal.buddhidharma.ac.id/index.php/akunto/article/view/497>
- Sakinah, L. N., Nabila, P. S., & Dharma, B. (2023). Analisis Laporan

Keuangan Berdasarkan Rasio Profitabilitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan UMKM Zieffa Bakery. *Jurnal Manajemen Akuntansi (JUMSI)*, 3(1), 139–148.

<https://jurnal.ulb.ac.id/index.php/JUMSI/article/view/3724>

Sari, P. A., & Hidayat, I. (2022). Analisis Laporan Keuangan. *Eureka Media Aksara*, 1(69), 5–24.

Winarno, S. H. (2017). Penilaian Kinerja Keuangan Perusahaan Melalui Analisis Profitabilitas. *Jurnal Moneter*, IV(2), 106–112.